



**KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA DENPASAR**

A.A. Sagung Istri Pramanaswari

Universitas Mahasaraswati
pramanaswari@unmas.ac.id

Article History:

Received: 08-10-2023

Revised: 13-10-2023

Accepted: 14-10-2023

Keywords: Laporan
Keuangan, Pelatihan,
UMKM

Abstract: Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Denpasar memiliki peranan penting karena merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar di sektor pariwisata. UMKM di daerah Denpasar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pertumbuhan yang berdampak positif dari segi penyerapan tenaga kerja, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya khususnya di bidang ekonomi dan peningkatan pendapatan domestik regional bruto. Laporan keuangan UMKM digunakan untuk menilai kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi berbagai posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dan merancang laporan keuangan sederhana bagi UMKM Kota Denpasar. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para peserta UMKM Kota Denpasar telah mampu melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pencatatan keuangan sehingga dapat mengelola keuangan dalam usaha yang lebih baik dan efektif.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut dan siap menghadapi tantangan global (Pratama & Darma, 2014). Perkembangan teknologi semakin cepat menuntut UMKM dapat meningkatkan inovasi dalam produk dan jasa, pengembangan keterampilan sumber daya manusia, pengembangan teknologi, dan perluasan sektor pemasaran. Selain itu UMKM Kota Denpasar juga dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat melakukan *export* ke negara lain. Peningkatan kualitas pada produk merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna memiliki daya saing yang nantinya akan menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Peningkatan usaha juga dapat didukung dengan modal kerja yang memadai. Pelaku UMKM dapat mengajukan pinjaman modal kerja ke Perbankan untuk meningkatkan produksi. Salah satu kendala UMKM dalam mendapatkan modal kerja dari pihak perbankan maupun investor adalah pelaku UMKM tidak memiliki laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi. Padahal sangat penting memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pelaku UMKM dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak. Selain itu Informasi dalam laporan keuangan, tidak hanya digunakan oleh pemilik atau manajemen, melainkan juga

beberapa pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya. Ternyata masih banyak UMKM di Kota Denpasar belum memahami arti pentingnya memiliki laporan keuangan. Sebagian besar juga masih menggunakan rekening yang sama dalam pengelolaan usaha dan pengelolaan dana kebutuhan rumah tangga atau pribadi. Hal ini apabila dibiarkan akan menimbulkan kekacauan dalam pengelolaan usaha. Perhitungan keuntungan seringkali dilakukan secara sederhana tanpa analisis biaya yang memadai (Persada & Achiria, 2022). Misalnya, perusahaan yang menggunakan bahan baku yang bersumber dari dalam negeri dan melibatkan anggota keluarga mereka sendiri biasanya tidak memasukkan komponen-komponen ini seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam perhitungan biaya formal. Kondisi ini dapat menyebabkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan dan dapat berakibat fatal yakni kerugian usaha. Padahal sangat penting dalam membangun dan mengembangkan bisnis memiliki kemampuan financial baik dalam pengelolaan maupun pencatatan keuangan. Jika UMKM mampu memiliki sistem pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik tentunya akan mendukung kemajuan dan keberlanjutan usaha sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat (Fitriano et al., 2022).

Permasalahan dalam pencatatan keuangan pada UMKM disebabkan oleh para pelaku UMKM laporan keuangannya belum tersaji secara baik karena dimungkinkan belum mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur, baik secara manual atau secara sistem dengan menggunakan komputer. Sebagian besar pelaku UMKM berpendapat bahwa apabila telah mendapatkan keuntungan usaha maka usaha mereka sudah berkembang. Para pelaku UMKM yang tidak membuat laporan keuangan tentunya tidak dapat menghitung dan menganalisa kondisi usaha mereka secara berkala sehingga dalam proses pengambilan keputusan akan terganggu. Permasalahan pembukuan yang sering terjadi pada UMKM adalah ketidakmampuan pelaku UMKM untuk memisahkan antara dana operasional usaha dan keluarga, serta tidak mampu untuk menghitung biaya produk dengan tepat. Para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya kurang memiliki pengetahuan dasar akuntansi dan pengetahuan tentang pengelolaan usaha sehingga mereka lebih banyak menggunakan insting dan pengalaman saja, Contohnya dalam menghitung laba usaha dihitung secara sederhana tanpa melakukan perhitungan laba rugi usaha dan analisis secara rinci. Dengan memiliki ketrampilan dalam pencatatan keuangan maka pelaku UMKM dapat menganalisis informasi keuangan yang diperoleh, dan dapat menilai performa usaha selama ini. Pelaku UMKM dapat membuat laporan neraca yang menunjukkan posisi usaha, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan performance usaha. Artinya, dengan adanya laporan akuntansi tersebut UMKM dapat mengidentifikasi dan evaluasi informasi keuangan, yang dapat membantu melakukan pengambilan keputusan secara objektif. Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur guna melihat kinerja keuangansuatu usaha (Tandiawan, 2022; Wiyanti et al., 2022). Sehingga, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci kesuksesan suatu UMKM (Sasongko et al., 2019).

Mengingat pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan perlu ada sosialisasi pembukuan keuangan untuk membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki pengelolaan keuangan usaha dengan mengadakan teknik pencatatan atau pembukuan usaha yang tepat kepada para pelaku usaha. Sosialisasi teknik dan prosedur pembukuan keuangan bermanfaat untuk peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam pemahaman pengelola usaha. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan usaha dan memberikan pengetahuan tentang bentuk-bentuk alat-alat pencatatan

keuangan seperti jurnal harian, buku besar, neraca saldo, buku besar, dan laporan keuangan (Laporan rugi-laba, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca Akhir).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM di Kota Denpasar. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di Grand Mirah Hotel Denpasar. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang disampaikan dengan beberapa metode:

1. Survey pendahuluan yaitu melakukan survey langsung pada perwakilan UMKM mengenai masalah yang dihadapi para pelaku UMKM dilapangan sehingga didapatkan solusi tepat yang diperlukan.
2. Ceramah yaitu metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Materi yang disampaikan tentang perlunya penyusunan laporan keuangan secara sederhana.
3. Diskusi yaitu tanya jawab antara pelaku UMKM dengan pemateri. Dalam hal ini pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan serta permasalahan lain yang selama ini mereka hadapi.
4. Pendampingan. pelaku UMKM diberikan bimbingan bagaimana menyusun laporan keuangan secara sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan menyusun laporan keuangan bagi UMKM di Kota Denpasar memberikan dampak yang positif bagi para pelaku usaha. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi berkelanjutan bagi para pelaku UMKM di Kota Denpasar. Sehingga, dapat bersaing dalam dunia usaha dengan pengelolaan keuangan yang baik. Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan pembinaan kelompok berkelanjutan hingga dapat menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dalam aspek manajemen keuangannya.

Pemaparan materi sosialisasi terkait dengan akuntansi dasar dengan memberikan literasi keuangan dasar yang baik bagi para pelaku UMKM. Hal ini tentunya membuka pengetahuan terkait dengan pentingnya literasi keuangan dalam sebuah bisnis agar dapat berkelanjutan. Diharapkan, melalui suksesnya pemaparan materi sosialisasi yang mudah dipahami para pelaku UMKM mampu memberi kesadaran akan pentingnya penerapan pencatatan keuangan yang baik dan sesuai bagi usahanya. Selanjutnya pendampingan pencatatan keuangan dilakukan mulai dari praktik bagaimana pelaku usaha dapat menganalisa transaksi yang ada pada usahanya sesuai dengan jenis usaha. Pada kesempatan ini narasumber memberikan penjelasan laporan keuangan yang wajib disusun yaitu, laporan posisi keuangan, Laba Rugi, Arus Kas, dan Laporan Perubahan Modal. Narasumber menjelaskan mengenai cara mudah untuk menyusun laporan keuangan yaitu salah satunya membuat buku catatan pembukuan sederhana. Jika peserta sudah paham betul dengan pencatatan dibuku, maka peserta dapat mencatatnya dengan bantuan komputer, yaitu mencatat dengan menggunakan Ms. Excel. Kemudian narasumber mengenalkan Ms. Excel dengan format rumus yang sudah ada atau sesuai template laporan keuangan. Kemudian peserta melakukan input sesuai dengan template laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaku UMKM telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana. Pelaku UMKM antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan yang diberikan merupakan pelatihan yang dibutuhkan seperti analisis permasalahan yang mengungkap bahwa permasalahan terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang masih kurang maksimal dikarenakan kurang optimalnya kemampuan pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memaksimalkan dan mengasah kemampuan pemilik UMKM dalam mengembangkan ilmu akuntansi dasar dan menyusun laporan keuangan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam Menyusun laporan keuangan ini diharapkan peserta UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik. Sehingga dapat menjadi alat kontrol dan pengendali keuangan bagi usahanya.



Gambar 1. Penjelasan Materi Akuntansi Dasar



Gambar 2. Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan di Grand Mirah Hotel Denpasar dengan jumlah peserta UMKM sebanyak 45 peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para peserta UMKM Kota Denpasar telah mampu melakukan penyusunan laporan keuangan dan pencatatan keuangan sehingga dapat mengelola keuangan dalam usaha yang lebih baik dan efektif. Para pelaku UMKM merasa lebih

percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan pada usaha mereka baik dalam mengajukan modal usaha pada perbankan ataupun lainnya.

B. Saran

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan, semoga dapat membuka wawasan pelaku UMKM tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha mereka. Laporan keuangan UMKM digunakan untuk menilai kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi berbagai posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitriano, Y., Noviantoro, R., Lutfiani, I., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 1–6.
- [2] Persada, A. G., & Achiria, S. (2022). Pemberdayaan UKM Jamaah Masjid berbasis Digital Marketing di Desa Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1082>
- [3] Pratama, I. M. A., & Darma, G. S. (2014). Strategi Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 69–81. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen>
- [4] Sasongko, N., Trisnawati, R., & Setiawati, E. (2019). Tata Kelola Keuangan yang Baik Bagi UMKM. Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) “Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing,” 287–291.
- [5] Tandiawan, W. (2022). Business Performance Evaluation of a Recreation Company in Indonesia Using Balanced Scorecard. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(4), 359–373. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i4.1453>